

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1. Kesimpulan**

Berdasarkan Serangkaian Kegiatan sebagai Mahasiswa Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang di lakukan di Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran yang dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 30 hari dengan hasil yang dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Pembuatan Media sosial dapat mempermudah mempromosikan penjualan produk Primang Kopi Magrove Desa Sangi dikarenakan untuk di zaman sekarang masyarakat sering menggunakan mengunaka media sosial, Berdasarkan data dari [www.internetworldstats.com](http://www.internetworldstats.com), pengguna internet di seluruh dunia hingga 31 Maret 2011 sebanyak 2.095.006.005 atau 30,2% dari penduduk dunia, dan jumlah ini akan semakin meningkat. instagram termasuk website yang paling sering dikunjungi dimana Indonesia menempati peringkat kedua terbanyak pengguna instagram,

#### **3.2. Saran**

Adapun saran atau masukan yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

##### **1. Saran untuk masyarakat Desa Sanggi**

Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil risiko dalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha. Diharapkan para masyarakat dapat meningkatkan partisipasi dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis maupun dalam kegiatan organisasi yang terdapat di desa agar dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang disiplin, cerdas dan berakhlak mulia serta tidak putus asa.

##### **2. Saran untuk UMKM Primang Kopi Mangrove Desa Sanggi**

Kepada pemilik UMKM untuk lebih update dan kreatif dalam mencoba hal-hal terbaru dalam berinovasi agar konsumen lebih tertarik dan dapat memaksimalkan lagi teknik pemasaran melalui teknologi digitalisasi dan apa yang sudah diberikan mungkin dapat dijalankan serta dimanfaatkan kembali.

### 3. Saran untuk Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, menambah wawasan, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat. Kedepannya dalam melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) para panitia pelaksanaan dan pihak-pihak yang terkait untuk lebih mempersiapkan dengan matang lagi, terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau desa.